

MEGALITIKUM



- Bangunan megalithik adalah bangunan-bangunan yang terbuat dari batu besar didirikan untuk keperluan kepercayaan.
- **Megalit** adalah batu besar yang digunakan untuk membangun struktur atau monumen. **Megalitik** adalah struktur yang dibuat oleh batu besar.
- Megalit berasal dari kata dalam [bahasa Yunani](#) μέγας *megas* berarti *besar*, dan λίθος *lithos* berarti *batu*.

- Kebudayaan Megalitikum bukanlah suatu zaman yang berkembang tersendiri, melainkan suatu hasil budaya yang timbul pada zaman Neolitikum dan berkembang pesat pada zaman logam.
- Setiap bangunan yang diciptakan oleh masyarakat tentu memiliki fungsi.

MENHIR : Bangunan berupa tugu/tiang batu yang berfungsi sebagai tempat pemujaan roh nenek moyang.



MENHIR MAEK



MENHIR MAEK

- Di Kecamatan Suliki, tepatnya di Kenagarian Maek, terdapat 72 kelompok menhir dalam berbagai bentuk dan ukuran.
- Ada yang berbentuk kepala binatang, pedang atau tanduk dan diukir dengan pola-pola yang menarik.
- Ukuran menhir terbesar di daerah Maek adalah 50 cm X 668 cm X 405 cm.

DOLMEN : Bangunan berupa meja batu sebagai tempat meletakkan sesaji yang dipersembahkan bagi roh nenek moyang.



- Di bawah dolmen biasanya sering ditemukan kubur batu.
- Dolmen yang merupakan tempat pemujaan misalnya ditemukan di Telagamukmin, Sumberjaya, Lampung Barat. Dolmen yang mempunyai panjang 325 cm, lebar 145 cm, tinggi 115 cm ini disangga oleh beberapa batu besar dan kecil. Hasil penggalian tidak menunjukkan adanya sisa-sisa penguburan. Benda-benda yang ditemukan di antaranya adalah manik-manik dan gerabah.
- banyak ditemukan di Jawa Timur dan Sumatera Selatan

PUNDEN BERUNDAK : Struktur bertingkat atau bersusun seperti candi dan digunakan sebagai tempat pemujaan roh nenek moyang.



- Punden berundak bukan merupakan “bangunan” tetapi merupakan pengubahan bentang-lahan atau undak-undakan yang memotong lereng bukit, seperti tangga raksasa.
- Bahan utamanya tanah, bahan pembantunya batu; menghadap ke anak tangga tegak, lorong melapisi jalan setapak, tangga, dan monolit tegak.

- Contoh : situs terluas, Gunung Padang, Jabar, ditemukan tahun 1979. Berada di puncak bukit berketinggian 885 m, terdiri atas lima undakan yang terluas diantaranya berukuran 28 x 40 m. menggunakan ribuan balok basal yang alami atau dibuat secara sengaja. ditemukan alat pecah belah sederhana terbuat dari tanah. Tidak ditemukan bukti adanya kuburan. Situs ini mungkin merupakan pusat penyembahan dengan monolit yang dinyatakan sebagai rumah leluhur.

- Arca Domas 'sembilan undakan', terletak di daerah Baduy, dan Lemah Duhur dengan lima undakan di ketinggian 1.000 m dpl.
- Di tempat lain tempat punden berundak dijumpai di Jawa Timur, Bali, Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan (Pasemah), dan Nias.

WARUGA : Peti kubur batu yang berbentuk kubus atau bulat.



- Waruga adalah kubur atau makam leluhur orang Minahasa yang terbuat dari batu dan terdiri dari dua bagian. Bagian atas berbentuk segitiga seperti bubungan rumah dan bagian bawah berbentuk kotak yang bagian tengahnya ada ruang.

SARKOFAGUS : batu besar yang dibuat menyerupai mangkuk/bulat dua tangkup yang berbentuk seperti peti jenazah.



- Sarkofagus sering disimpan di atas tanah oleh karena itu sarkofagus seringkali diukir, dihias dan dibuat dengan teliti. Beberapa dibuat untuk dapat berdiri sendiri, sebagai bagian dari sebuah makam atau beberapa makam sementara beberapa yang lain dimaksudkan untuk disimpan di ruang bawah tanah.
- Banyak ditemukan di Bali

KUBUR BATU : Bangunan berupa lempengan batu besar yang disusun membentuk kotak persegi panjang dan berfungsi sebagai peti jenazah.

